

CATATAN LAPANGAN(*Field Notes*)SIKLUS II

Tindakan ke-1

Hari/Tgl/Bulan : Jumat, 21 Maret 2014
Kelas/Sekolah : VII-C/SMP Negeri 7 Bandung
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Waktu : 10.30 – 11.30

Waktu	Deskripsi	Komentar
10.30	Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Kemudian guru mulai memeriksa kebersihan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Sambil siswa membuang sampah, guru menyiapkan laptop dan LCD dibantu oleh siswa. Setelah itu, guru mengulas materi sebelumnya dilanjutkan dengan melakukan langkah kegiatan <i>relating</i> dengan mengajukan pertanyaan “ <i>apakah kalian merasakan adanya perbedaan suhu udara sekarang dengan beberapa tahun ke belakang?</i> ”. Beberapa orang siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan. Bahkan ada beberapa siswa yang antusias menjawab pertanyaan seperti “ <i>makin panas Bu, akibat dari pemanasan global</i> ”, “ <i>itu karena pemanasan global Bu</i> ”. Siswa antusias mengemukakan pengalamannya sehari-hari yang berkaitan dengan materi.	Guru memberikan banyak motivasi kepada siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup oleh pendapat-pendapat siswa dalam mengemukakan pengalamannya.
11.40	Guru melakukan langkah kegiatan mengamati dengan menampilkan menampilkan gambar-gambar berbagai aktifitas manusia yang berpengaruh dalam peristiwa pemanasan global, berbagai kerusakan lingkungan serta bencana alam yang diakibatkan oleh pemanasan global. Siswa dengan kondusifnya mengikuti	Dengan membawa siswa ke <i>green house</i> guru cukup berhasil membuat siswa lebih tertarik lebih menikmati kegiatan yang dilakukannya. Dengan mengajak siswa keluar kelas, setidaknya guru sudah mengarahkan siswa untuk merasakan bagaimana cuaca pemanasan global. Dengan

Lisna Dwi Agustin, 2014

PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI METODE REACT (*RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERING*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kegiatan mengamati tersebut. Selanjutnya guru melakukan kegiatan <i>experiencing</i> dengan mengarahkan siswa mengunjungi <i>green house</i> sekolah. Dengan tertibnya siswa beriringan ke <i>green house</i>. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang perbedaan cuaca di <i>green house</i> dengan di pinggir jalan, dikaitkan dengan pemanasan global, dan menjelaskan bahwa <i>green house</i> adalah salah satu upaya untuk mengatasi pemanasan global. Beberapa orang siswa menanggapi “<i>Bu, kalau di pinggir jalan polusi Bu, tapi kalo di green house segar</i>”, ada juga siswa yang memberikan pendapat “<i>kalau di pinggir jalan bising, polusi, panas, sementara itu kalau di dalam green house banyak tumbuhan hijau dan udaranya segar Bu</i>”. Siswa fokus memperhatikan guru meskipun masih ada beberapa orang siswa yang sesekali mengalihkan perhatian dengan bertanya kepada temannya dari kelas lain yang kebetulan lewat.	mengajak ke <i>green house</i> guru memberikan contoh kecil dari upaya yang dilakukan untuk mengatasi pemanasan global. Namun masih ada saja siswa yang tidak fokus dengan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan. Seharusnya guru berada dengan siswa yang perhatiannya kurang sehingga dapat lebih terpantau.
11.10	Setelah melakukan kegiatan <i>experiencing</i> guru mengarahkan siswa kembali ke kelas. Namun ada saja satu dua orang siswa yang tidak menyegerakan masuk kelas dengan bercanda dulu dengan siswa dari kelas lain yang kebetulan berada di luar kelas. Di kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan hasil pengamatan yang telah dilakukannya di <i>green house</i>. Beberapa orang siswa bertanya dan mengemukakan pendapat.	Meskipun masih ada beberapa orang siswa yang tidak menyegerakan masuk kelas, namun dapat diatasi guru dengan memberikan gertakan nilai kelompok sehingga siswa lain ikut memberikan teguran kepada siswa yang bersikap santai masuk kelas.

11.20	Guru mengevaluasi dan meluruskan beberapa jawaban yang dikemukakan oleh siswa. Kemudian guru sedikit mengulas materi terkait perubahan iklim dan pemanasan global. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah sama-sama dibahas. Sebelum diakhiri, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara acak. Kemudian siswa ditugaskan untuk membuat poster hampir jadi dengan tema “Pemanasan Global”. Siswa tampak antusias hingga tidak banyak melakukan protes seperti biasanya pada saat pembagian kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Belum semua pertanyaan siswa sempat dijawab tidak lama kemudian bel berbunyi tanda jam pelajaran telah berakhir. Guru bersama dengan siswa berdoa bersama bersama. Pada pukul 11.30 guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	Dengan mengangkat tema pemanasan global dan tugas membuat poster siswa tampak memberikan tanggapan positif dengan sikapnya yang kegirangan hingga tidak melakukan banyak protes.
-------	---	---

CATATAN LAPANGAN(*Field Notes*)SIKLUS II

Tindakan ke-2

Hari/Tgl/Bulan : Rabu, 26 Maret 2014
Kelas/Sekolah : VII-C/SMP Negeri 7 Bandung
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Waktu : 11.30 – 12.50

Waktu	Deskripsi	Komentar
11.30	Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Begitu guru masuk kelas, siswa sudah berinisiatif sendiri duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru mulai memeriksa kebersihan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Sambil siswa membuang sampah, guru menyiapkan laptop dan LCD dibantu oleh siswa. Setelah itu, guru mengulas materi sebelumnya dilanjutkan dengan melakukan langkah kegiatan <i>relating</i> dengan mengajukan pertanyaan “<i>apa yang akan terjadi saat bumi tidak memiliki atmosfer</i>. Beberapa siswa memberikan jawaban “<i>bumi hancur Bu, kaya di film-film</i>”, “<i>kita bisa melayang-layang Bu di udara</i>”. Ada beberapa siswa lainnya tidak terlalu memperhatikan karena fokus dengan poster yang harus diselesaikan. Siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan sudah terlihat lebih terbuka dan mau melakukan diskusi kelompok dengan siswa manapun. Hal ini terlihat dari poster yang sudah dikerjakan setengah jadi dari rumah dan pada saat ditanya oleh guru mereka dengan kompaknya menjelaskan alasannya membuat poster seperti itu. Dalam menjawab pertanyaan guru tidak ada lagi siswa yang dengan sekenanya bercelotoh yang menimbulkan pertengkaran.	Guru memberikan banyak motivasi kepada siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup oleh pendapat-pendapat siswa dalam mengemukakan pengalamannya.

11.40	Guru melakukan langkah kegiatan mengamati serta langkah <i>experiencing</i> siswa dengan menampilkan video berjudul “Ozzy Ozone”. Siswa dengan kondusifnya mengikuti kegiatan mengamati tersebut. Setelah selesai, beberapa orang siswa memberikan tanggapan “ <i>Bumi kita terancam Bu</i> ”, “ <i>Tidak boleh pakai kendaraan yang menimbulkan polusi Bu</i> ”.	Dengan menampilkan video tersebut membuat siswa sesaat fokus dan menunda kegiatannya menyelesaikan poster
11.50	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Namun siswa sudah tidak begitu tertarik karena ingin segera menyelesaikan poster. Kegiatan membuat poster dilakukan siswa sebagai langkah <i>applying</i> , langkah ini juga dilakukan siswa dengan memberikan beberapa himbauan terkait pemanasan global dan menganalisis dampak, akibat, serta solusi untuk mengatasi pemanasan global. Siswa tampak senang membuat poster dan lebih menikmati kegiatan pembelajaran. Sebagai langkah <i>cooperating</i> siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang dilakukan secara acak. Pembagian kelompok sudah dilakukan pada pertemaun sebelumnya karena siswa harus mengerjakan poster setengah jadi di rumah. Suasana kelas menjadi lebih tenang dan semua siswa tampak melakukan kerjasama dengan baik dan saling membantu dalam menyelesaikan poster. Tidak hanya itu, hubungan siswa tampak lebih harmonis selama diskusi kelompok, sesekali mereka tertawa ringan bersama-sama sambil menyelesaikan tugas diskusi.	Guru berhasil menciptakan kegiatan pembelajaran siswa yang mawadahi aktifitas mereka menjadi lebih terarah. Melalui pembelajaran yang menyenangkan seperti membuat poster memberikan motivasi kepada siswa untuk mau melakukan diskusi dan bekerja sama dengan siswa lain meskipun buka teman dekatnya. Siswa bersama-sama saling mencurahkan ide/gagasan, kemampuan serta kreatifitasnya. Dengan begitu siswa akan belajar memahami dan bersikap lebih baik lagi dalam berteman. Dengan demikian siswa akan mampu mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.

12.10	Setelah selesai melakukan diskusi kelompok dan membuat poster. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan <i>transferring</i> . Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan menampilkan poster yang telah dibuat oleh kelompoknya masing-masing. Siswa tampak antusias ingin melihat hasil poster yang dibuat oleh kelompok lainnya. Dalam melakukan sesi tanya jawab, siswa sudah mampu bersikap lebih baik dan tidak menimbulkan perselisihan.	Suasana kelas menjadi lebih kondusif dan hubungan diantara siswa sudah semakin harmonis
12.40	Guru mengevaluasi dan meluruskan beberapa jawaban yang dikemukakan oleh siswa serta memberikan apresiasi kepada siswa karena telah membuat poster yang bagus-bagus. Kemudian guru mengulas materi terkait perubahan iklim dan pemanasan global. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah sama-sama dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Belum semua pertanyaan siswa sempat dijawab tidak lama kemudian bel berbunyi tanda jam pelajaran telah berakhir. Guru bersama dengan siswa berdoa bersama-sama. Pada pukul 12.54 guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	Dengan mengangkat tema pemanasan global dan kegiatan membuat poster berhasil membuat siswa lebih menikmati kegiatan pembelajaran. Pada saat diberikan kesempatan untuk bertanya, banyak siswa yang mengajukan pertanyaan dan belum sempat guru menjawab semua pertanyaan siswa bel sudah berbunyi.